

Dampak COVID-19 Bagi Perekonomian dan Fiskal Daerah

Khoirunurrofik, PhD

Peneliti
LPEM FEBUI

1 Juli 2020

Agenda Diskusi :

Peran PAD bagi Kapasitas dan Kemandirian Fiskal Daerah



Sumber : Microsoft.com

Estimasi Dampak COVID 19 Bagi Perekonomian dan Fiskal Daerah

Catatan Penutup



Peran PAD bagi Kapasitas dan Kemandirian Fiskal Daerah

Peran PDRD dalam Tax RATIO

Penerimaan Pajak Pusat dan PAD (Dalam Triliun Rupiah)

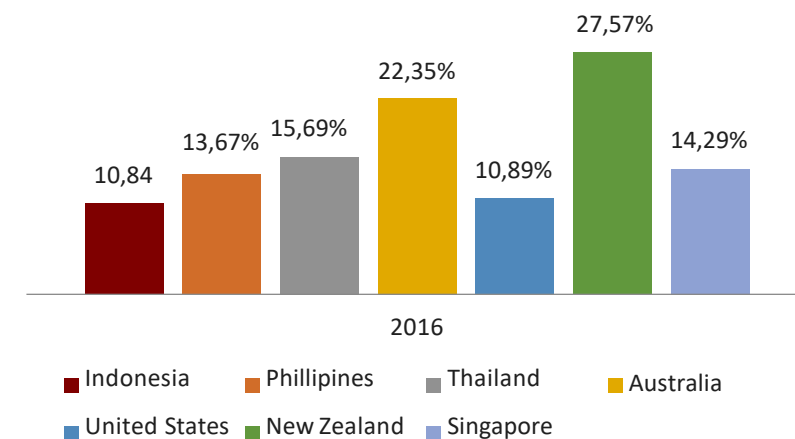
No. Uraian	2011	2012	2013	2014	2015	2017
1 Penerimaan Perpajakan (PP) di APBN	873,87	980,52	1.077,31	1.146,87	1.489,26	1.472,7
2 Pendapatan Asli Daerah (PAD) di APBD	90,14	112,74	140,27	180,64	215,47	244,3
2.1. PAD Provinsi	60,02	75,07	92,45	118,98	136,35	141,0
2.2. PAD Kabupaten/Kota	30,12	37,67	47,82	61,67	79,12	103,3
3 Jumlah PP+PAD	964,01	1.093,26	1.217,58	1.327,51	1.704,73	1717,0
4 Produk Domestik Bruto (PDB)	7.403,46	8.241,97	9.084,67	11.868,69	11.710,89	13.591,03

Tax Ratio (Dalam Persen)

No. Uraian	2011	2012	2013	2014	2015	2017
1 Penerimaan Perpajakan (PP) di APBN	11,80	11,90	11,86	9,66	12,72	10,84
2 Pendapatan Asli Daerah (PAD) di APBD	1,21	1,37	1,54	1,52	1,84	1,80
2.1. PAD Provinsi	0,81	0,91	1,02	1,00	1,16	1,04
2.2. PAD Kabupaten/Kota	0,40	0,46	0,52	0,52	0,68	0,76
3 Jumlah PP+PAD	13,02	13,27	13,40	11,18	14,56	12,63

Sumber : Diolah dari Nota Keuangan APBN 2018

Tax Ratio di Beberapa Negara



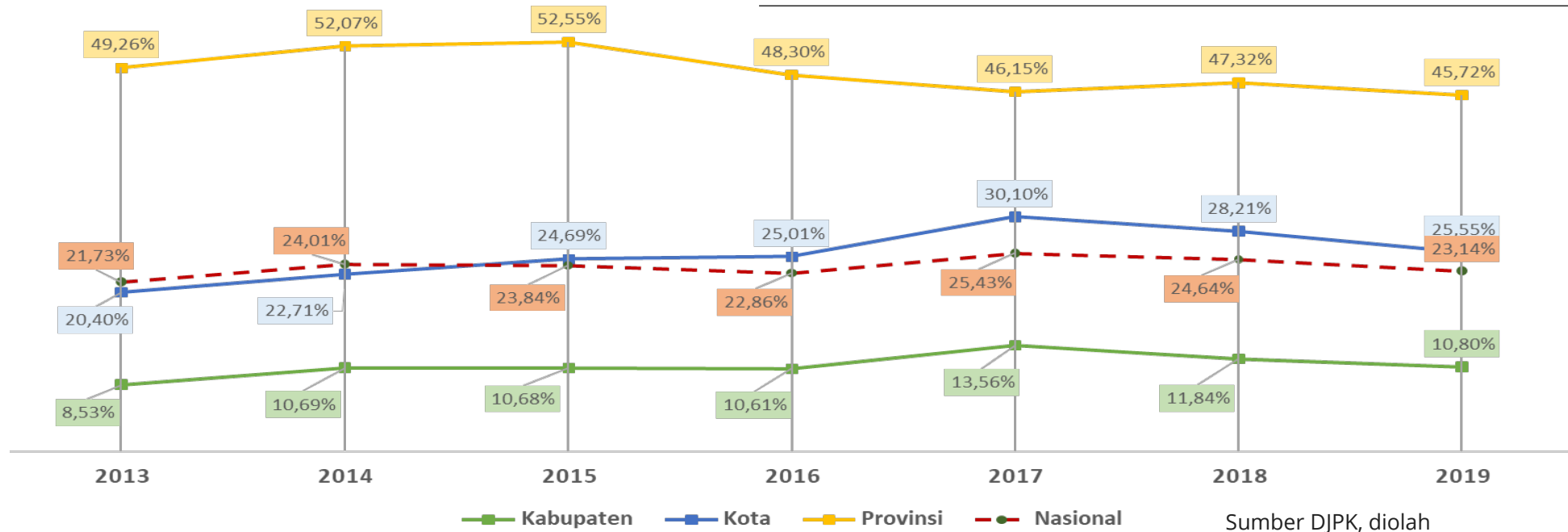
Tax Ratio Indonesia pada kisaran 9,66% - 12,72% (tdk termasuk Pajak Daerah, pada kisaran 1,21%-1,84%)

Masih relatif rendah bila dibandingkan dengan Negara-Negara ASEAN (kisaran 14% - 19%), bahkan jauh lebih rendah bila dibandingkan dengan Negara-Negara OECD (kisaran 25% - 30%)

Kontribusi PDRD atau PAD masih sangat kecil



Peran PDRD dalam PAD



Kontribusi Pajak dan Retribusi Daerah hanya sekitar 10.8% di Kabupaten dan 23.14% terhadap PAD di Kota pada tahun Tahun 2019

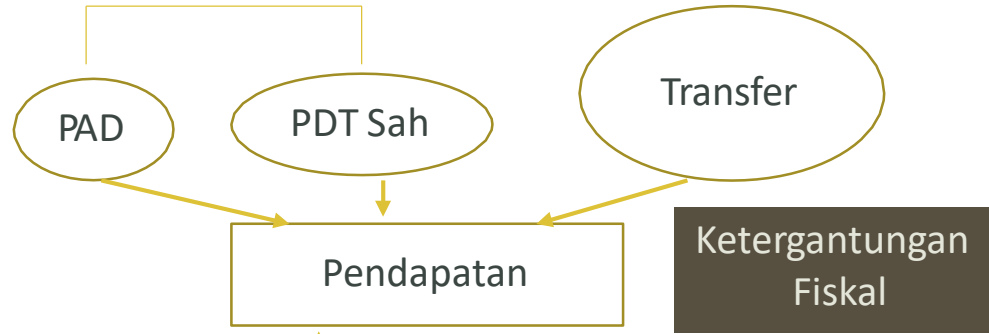
PDRD bersifat "Urban Biased"

Tantangan

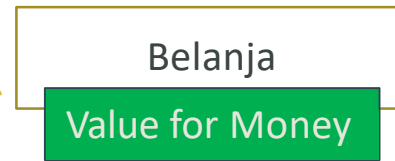
- Peningkatan *Local Taxing Power*
- Mempermudah Sistem Perpajakan
- Meningkatkan *Tax Rate*
- Memajukan Iklim Usaha di Daerah

Kemandirian Fiskal

- Bersifat Jangka Panjang
- Dampak Tidak Langsung
- Ditentukan oleh Perilaku Belanja/Alokasi
- Dukungan Tata Kelola, SDM, dan Teknologi



Ketergantungan Fiskal



Value for Money





Estimasi Dampak COVID19 Bagi Perekonomian dan Fiskal Daerah

Perubahan Aktivitas Perekonomian Karena Pandemi COVID19

1. Kebijakan Pemerintah Untuk Mengatasi dan Mengurangi Penyebaran

- Larangan Perjalanan
- Social Distancing
- Perintah Tinggal di Rumah
- Penutupan Unit usaha atau jam operasi terbatas

2. Perubahan Perilaku Masyarakat dan Terjadinya Disrupsi Konsumsi Barang dan Jasa Non-Esensial

- Perubahan status pekerjaan
- Fleksibilitas jam kerja
- Perubahan dan keterbatasan suplai
- Lebih hati-hati dan menjaga resiko untuk terinfeksi

Apa yang bisa dilakukan Peneliti ?



Dampak Pandemi Bagi Bisnis

HOME // ECONOMY // SEKTOR RIIL

PSBB, Penjualan Makanan dan Minuman secara *Online* Meningkat Tajam

Taufik Fajar, Jurnalis · Minggu 17 Mei 2020 22:10 WIB



HOME POLITIK HUKUM EKONOMI METRO SEPAKBOLA OLARAGA HUMANIORA LIFESTYLE
FOKUS INFOGRAFIK FOTO VIDEO TEKNO OTOMOTIF WARTA BUMI KARKHAS ANTI HOAX ANTARA INTERAKT

PLN sebut aktivitas di rumah sebabkan konsumsi listrik meningkat

© Minggu, 3 Mei 2020 00:10 WIB



CNBC Indonesia > News > Berita

Pukulan Corona

1.500 Hotel Tutup Dihantam Corona, Ini Daftar Lengkapnya

NEWS - Ferry Sandi, CNBC Indonesia | 09 April 2020 17:15

SHARE |  



MENU

Cari Berita

Sudah 6.800 Restoran Tutup Gara-gara Corona

Trio Hamdani - detikFinance

Minggu, 19 Apr 2020 12:15 WIB

0 komentar

SHARE   



Mulai Besok, Garuda Indonesia Hentikan Penerbangan di 8 Wilayah PSBB

Giri Hartomo, Jurnalis · Jum'at 24 April 2020 15:25 WIB



INSIGHT INVESTASI KEUANGAN INDUSTRI NASIONAL INTERNASIONAL PERSONAL

BookDepository.com

INVESTASI / MARKET & REKOMENDASI

Penjualan mobil turun 80%, laba bersih lini otomotif ASII jadi Rp 2,35 triliun

Selasa, 09 Juni 2020 / 11:33 WIB

    INDEKS BERITA

HOME NASIONAL BISNIS METRO DUNIA BOLA CANTIK TEKNO OTOMOTIF FOTO VIDEO

Penjualan Properti Anjlok Hingga 60 Persen Akibat Corona

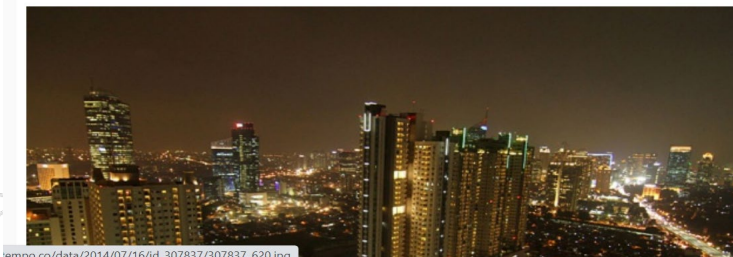
Reporter: [Bisnis.com](#)

Editor: [Dewi Rina Cahyani](#)

Senin, 4 Mei 2020 12:32 WIB

0 KOMENTAR



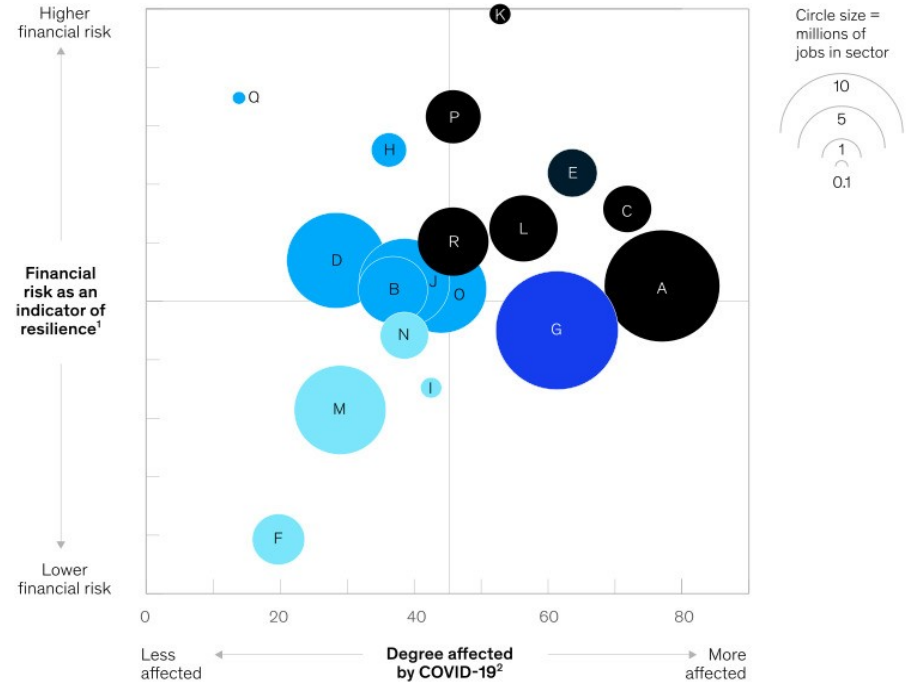
tempo.co/data/2014/07/16/id_307837/307837_620.jpg

Sektor Terdampak merupakan Basis Pajak Daerah yang Utama = PAD Terganggu

COVID-19 is especially threatening for several sectors.

Where small business jobs are vulnerable

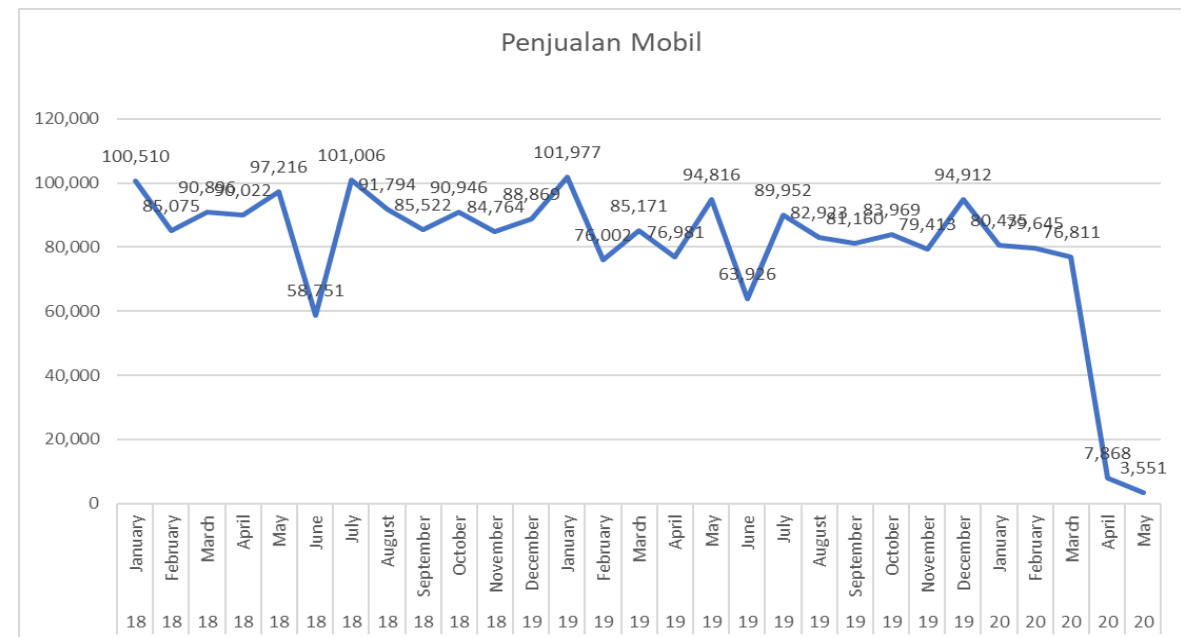
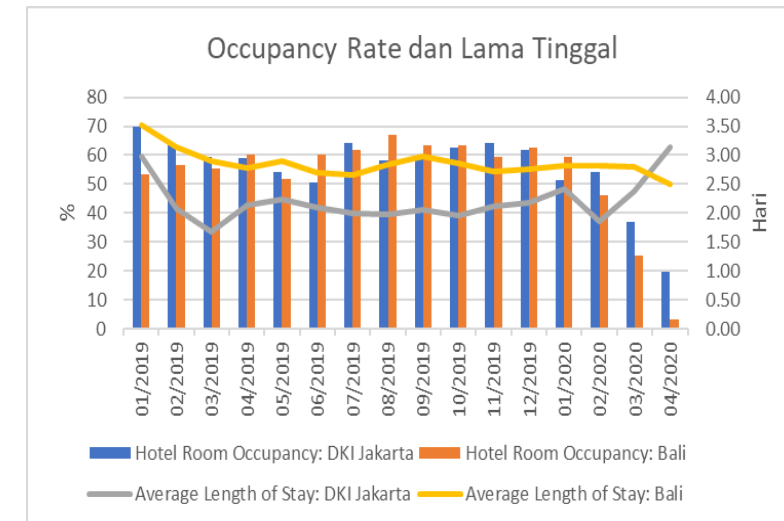
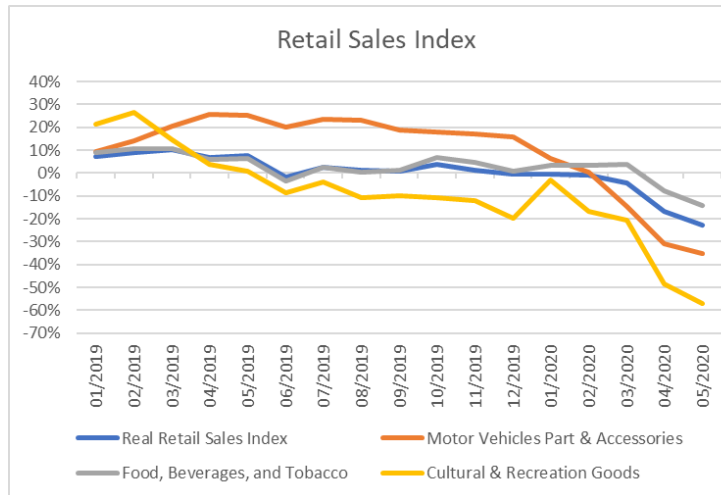
Less affected, higher financial risk
Less affected, lower financial risk
More affected, higher financial risk
More affected, lower financial risk



¹Based on profitability, credit risk, and use of retained earnings.

²Based on US Census Bureau pulse survey of small and medium-sized businesses.

Source: Statistics of US Businesses, 2017; Federal Reserve Banks' Small Business Credit Survey, 2019; Annual Business Survey, 2018; Census Bureau Small Business Pulse Survey Week 4, 2020; Labor CUBE



Metode Estimasi

1. Tabel IRIO 2015

2. 14 Sektor Ekonomi

3. 34 Provinsi

4. Stimulus Ekonomi berasal dari Strategi Pemulihan Ekonomi dan Dampak COVID -19 (Kementerian Keuangan, 2020)

5. Dampak yang dihitung

✓ Output

✓ Nilai Tambah

✓ Pendapatan

✓ Tenaga Kerja

✓ Fiskal Daerah

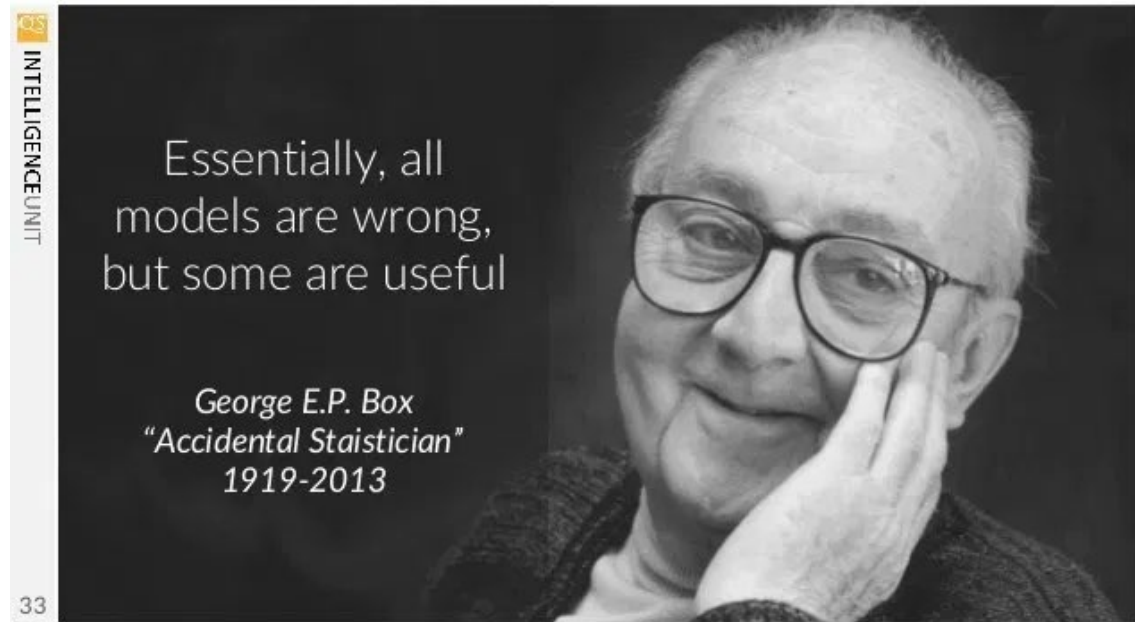
Skenario

1. Konstraksi= Dampak COVID-19, Tanpa Stimulus

2. Konstraksi+Stimulus = Dampak COVID-19, Dengan Stimulus

3. Recovery= Perkiraan Kondisi 2021

PAD = Gabungan Pajak Pajak dan Retribusi Provinsi dan Kabupaten Kota dalam Satu Provinsi



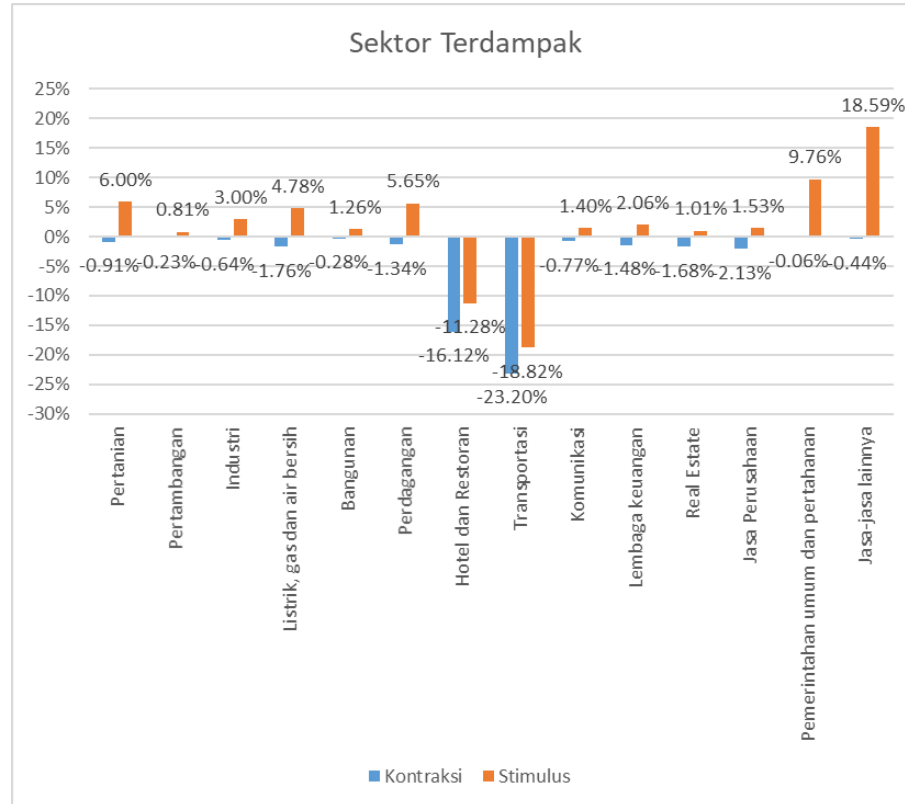
Identifikasi Awal: Daerah terdampak terparah adalah daerah yang memiliki ketergantungan tinggi terhadap produk dari daerah lain

Ketergantungan dari Daerah Lain														
Provinsi	PTN	PTB	IND	LGA	KON	DG	HR	TR	KOM	LK	RE	JU	ADM	JL
1. Aceh	19.0%	3.7%	41.5%	2.1%	5.2%	24.5%	8.5%	5.6%	17.0%	11.2%	10.9%	27.9%	5.9%	2.2%
2. Sumatra Utara	11.0%	21.4%	16.1%	1.0%	1.0%	4.6%	4.9%	2.6%	5.3%	2.8%	5.8%	7.5%	1.0%	1.8%
3. Sumatra Barat	34.0%	10.9%	47.9%	1.8%	7.3%	23.6%	12.0%	10.7%	3.7%	3.9%	3.1%	4.6%	3.4%	5.9%
4. Riau	12.9%	3.4%	19.4%	2.1%	11.7%	17.9%	4.8%	7.5%	11.0%	4.7%	4.4%	3.0%	1.3%	4.6%
5. Jambi	11.7%	2.9%	18.6%	1.0%	3.2%	14.5%	4.4%	5.3%	9.1%	4.4%	6.8%	3.0%	1.2%	1.8%
6. Sumatra Selatan	4.0%	0.7%	13.2%	0.9%	2.1%	13.1%	3.7%	7.8%	9.7%	4.1%	6.4%	4.2%	0.6%	2.1%
7. Bangka Belitung	9.8%	3.8%	36.3%	1.5%	3.9%	16.2%	2.6%	3.0%	13.2%	4.5%	4.0%	2.7%	0.3%	4.0%
8. Bengkulu	4.6%	8.9%	40.3%	1.1%	2.0%	22.8%	4.5%	4.6%	3.5%	3.3%	3.6%	3.1%	0.1%	1.2%
9. Lampung	10.4%	9.9%	39.8%	1.3%	3.7%	7.6%	2.0%	6.9%	5.0%	7.0%	5.4%	2.6%	5.3%	5.1%
10. Kepri	13.5%	5.7%	28.2%	0.6%	0.9%	21.1%	2.3%	5.1%	5.8%	2.8%	1.5%	2.6%	8.5%	1.8%
11. DKI Jakarta	42.7%	23.3%	34.8%	1.1%	7.3%	13.4%	3.1%	11.6%	6.6%	1.8%	5.5%	1.9%	1.9%	5.0%
12. Jawa Barat	12.0%	21.5%	6.7%	1.3%	1.0%	16.0%	7.2%	3.9%	7.8%	3.9%	5.4%	7.5%	0.9%	7.1%
13. Banten	19.1%	41.1%	25.2%	1.6%	2.7%	35.9%	21.3%	6.5%	18.9%	10.0%	8.6%	12.0%	2.5%	12.4%
14. Jawa Tengah	8.3%	21.4%	14.4%	2.0%	13.9%	13.3%	11.4%	8.7%	4.4%	3.2%	2.8%	5.5%	1.5%	10.3%
15. DI Yogyakarta	17.6%	21.0%	28.7%	1.8%	5.4%	40.5%	10.4%	9.9%	4.9%	4.1%	6.0%	10.0%	0.3%	3.7%
16. Jawa Timur	11.6%	6.7%	7.8%	0.7%	4.6%	4.8%	6.4%	4.5%	5.2%	3.9%	2.3%	9.0%	0.8%	6.3%
17. Kalimantan Barat	3.5%	4.3%	11.6%	1.4%	6.1%	17.4%	4.2%	17.7%	5.6%	3.4%	1.6%	3.8%	1.1%	3.7%
18. Kalimantan Tengah	10.6%	10.2%	16.9%	1.6%	2.3%	15.9%	2.5%	15.4%	7.1%	3.0%	1.7%	3.2%	0.3%	3.0%
19. Kalimantan Selatan	11.6%	13.1%	27.0%	1.8%	10.0%	32.7%	12.3%	14.6%	8.7%	4.9%	5.5%	16.5%	1.5%	7.9%
20. Kalimantan Timur	9.4%	1.9%	22.2%	0.9%	1.7%	18.3%	6.5%	5.3%	2.9%	2.9%	1.4%	2.8%	4.0%	3.4%
21. Kalimantan Utara	10.0%	3.5%	28.3%	1.7%	2.4%	13.6%	10.1%	9.1%	5.5%	3.0%	1.8%	3.8%	0.7%	5.4%
22. Sulawesi Utara	7.5%	2.4%	30.1%	1.4%	5.9%	10.1%	8.8%	4.9%	6.0%	2.5%	1.6%	4.6%	0.9%	3.5%
23. Gorontalo	4.9%	5.9%	20.0%	0.8%	1.4%	11.5%	1.1%	1.7%	1.6%	1.8%	0.7%	1.5%	1.2%	0.5%
24. Sulawesi Tengah	8.9%	12.3%	30.5%	2.9%	2.6%	11.6%	2.1%	4.5%	2.4%	1.8%	1.0%	1.6%	2.1%	3.0%
25. Sulawesi Selatan	5.4%	18.1%	18.6%	2.0%	3.8%	12.7%	3.5%	6.1%	6.4%	4.1%	2.8%	10.2%	0.7%	4.8%
26. Sulawesi Tenggara	4.8%	6.1%	23.1%	1.0%	5.1%	10.4%	2.9%	6.6%	12.2%	3.2%	1.3%	3.2%	0.9%	2.8%
27. Sulawesi Barat	10.6%	24.6%	22.7%	1.1%	4.4%	13.1%	2.6%	3.3%	1.5%	2.6%	2.4%	4.9%	0.2%	0.7%
28. Bali	9.5%	23.3%	26.1%	2.4%	7.0%	46.4%	5.6%	7.5%	7.1%	5.0%	4.5%	9.0%	0.9%	3.2%
29. Nusa Tenggara Barat	5.7%	10.4%	29.2%	1.4%	6.1%	10.9%	6.9%	3.3%	3.7%	2.3%	1.2%	2.5%	0.2%	2.9%
30. Nusa Tenggara Timur	7.0%	11.9%	42.4%	1.1%	4.1%	12.8%	3.8%	4.3%	1.8%	1.6%	1.3%	1.7%	1.6%	1.5%
31. Maluku	11.1%	3.7%	33.8%	1.2%	9.3%	22.6%	8.4%	10.6%	3.7%	3.4%	2.7%	4.0%	2.4%	2.2%
32. Maluku Utara	7.6%	4.4%	39.7%	1.5%	1.8%	14.4%	4.1%	5.4%	2.7%	4.3%	3.5%	3.7%	0.8%	7.8%
33. Papua Barat	9.7%	3.2%	40.2%	1.6%	5.2%	20.4%	10.9%	7.9%	4.8%	4.2%	2.7%	8.8%	9.7%	13.2%
34. Papua	4.9%	2.3%	33.4%	1.0%	2.7%	11.8%	4.2%	5.3%	3.3%	4.6%	2.2%	4.6%	4.7%	11.4%

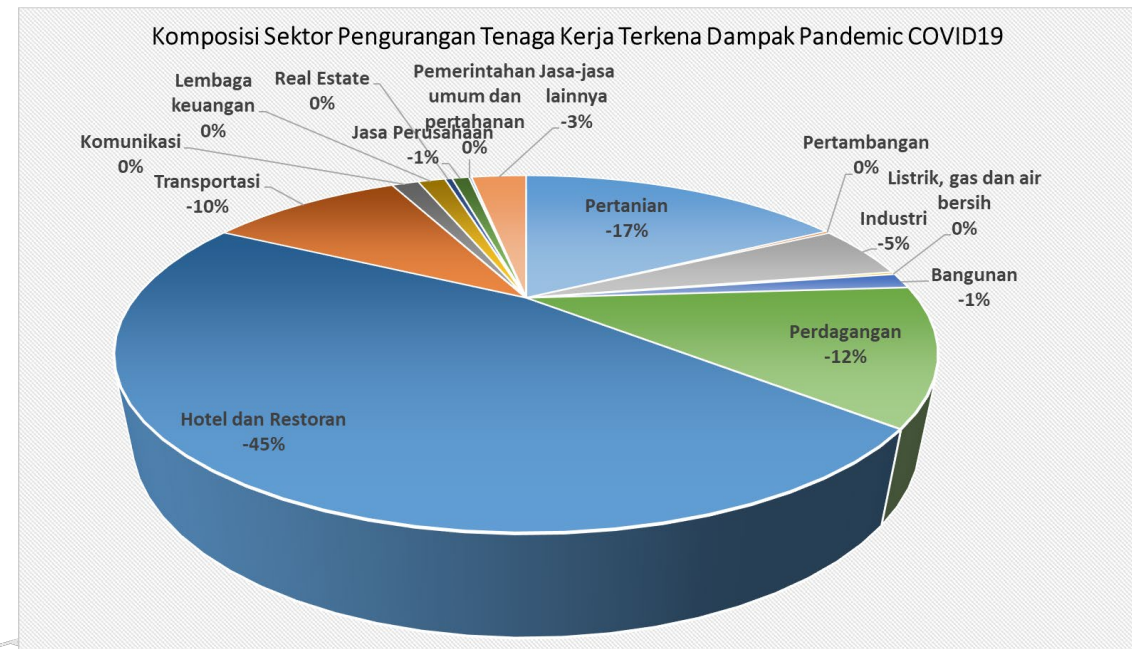
DKI Jakarta membutuhkan dukungan daerah lain di produk pertanian

Yogyakarta dan Bali membutuhkan dukungan dari daerah lain di sektor perdagangan

Perkiraan Dampak COVID-19 bagi Perekonomian



Sumber: Estimasi oleh Penulis

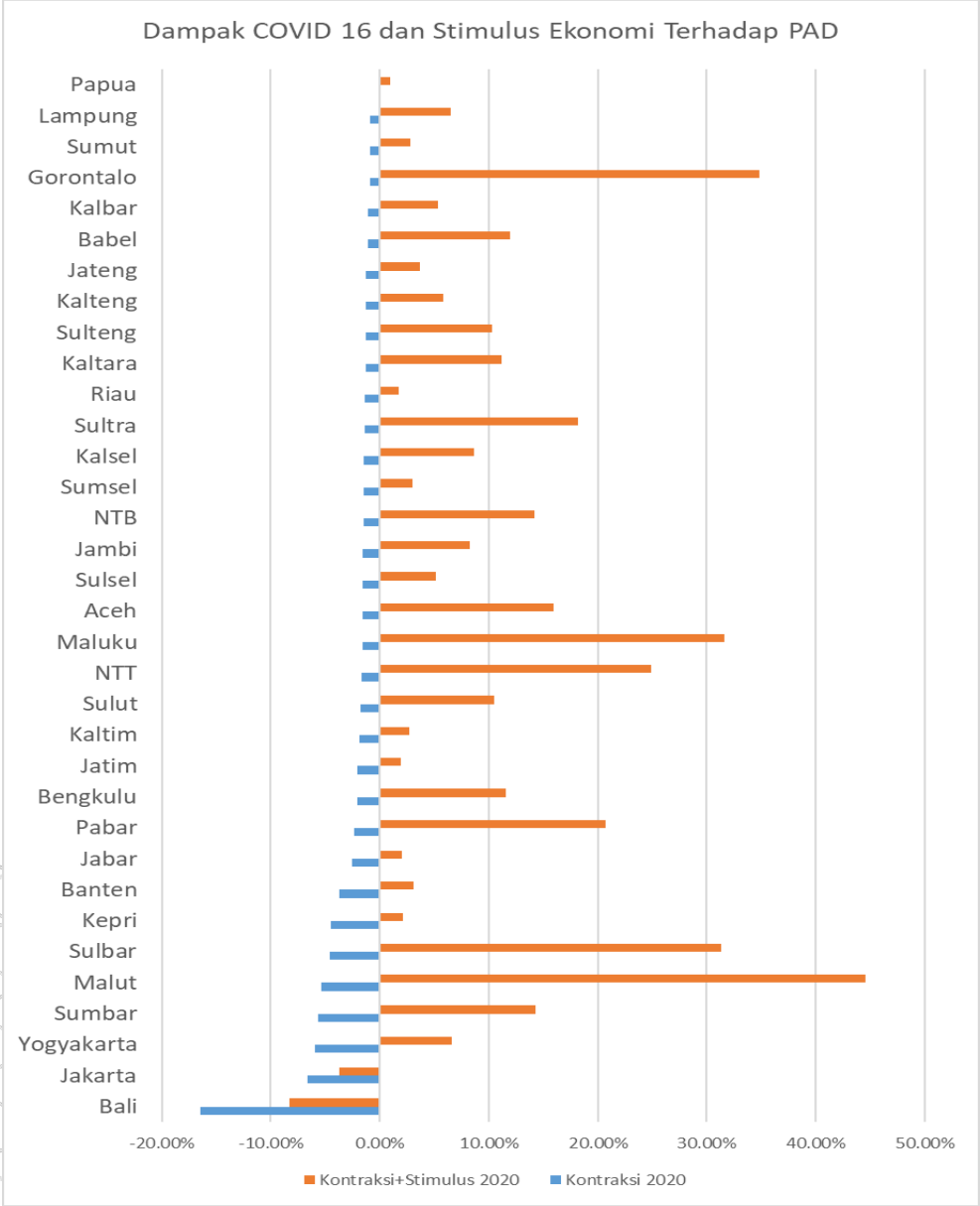


Potensi kehilangan pekerjaan terbanyak di sektor Hotel dan Restoran, Pertanian, dan perdagangan serta transportasi.

Stimulus perekonomian membantu mengurangi resiko penurunan yang parah di sektor hotel restoran dan transportasi.

Provinsi dengan BasisEkonomi Sektor Jasa, khususnya Pariwisata dan Perdagangan mengalami kontraksi terbesar baik pertumbuhan maupun fiskal

	2020	2020	2021
Provinsi	Kontraksi	Stimulus	Recovery
1. Aceh	-1.54%	7.11%	8.84%
2. Sumatra Utara	-1.48%	2.91%	4.94%
3. Sumatra Barat	-1.87%	4.58%	7.06%
4. Riau	-0.85%	1.02%	2.39%
5. Jambi	-1.43%	4.20%	6.07%
6. Sumatra Selatan	-1.67%	3.33%	5.62%
7. Bangka Belitung	-1.47%	6.68%	8.34%
8. Bengkulu	-2.32%	10.00%	12.33%
9. Lampung	-1.30%	4.16%	5.85%
10. Kepri	-1.06%	2.22%	3.75%
11. DKI Jakarta	-3.16%	1.18%	5.96%
12. Jawa Barat	-2.87%	1.93%	6.05%
13. Banten	-2.88%	1.83%	5.86%
14. Jawa Tengah	-1.66%	3.99%	6.20%
15. DI Yogyakarta	-3.86%	6.62%	11.53%
16. Jawa Timur	-1.76%	2.53%	5.14%
17. Kalimantan Barat	-1.68%	6.18%	8.25%
18. Kalimantan Tengah	-1.43%	5.38%	7.32%
19. Kalimantan Selatan	-1.57%	5.26%	7.28%
20. Kalimantan Timur	-1.21%	0.94%	2.71%
21. Kalimantan Utara	-1.03%	6.55%	7.60%
22. Sulawesi Utara	-2.50%	7.44%	10.40%
23. Gorontalo	-2.79%	18.19%	18.95%
24. Sulawesi Tengah	-1.39%	7.62%	9.06%
25. Sulawesi Selatan	-2.12%	4.03%	6.91%
26. Sulawesi Tenggara	-1.68%	8.60%	10.36%
27. Sulawesi Barat	-1.87%	12.24%	13.39%
28. Bali	-7.11%	0.63%	10.65%
29. Nusa Tenggara Barat	-1.59%	10.14%	11.43%
30. Nusa Tenggara Timur	-1.19%	17.87%	16.86%
31. Maluku	-1.66%	22.00%	20.16%
32. Maluku Utara	-2.44%	18.81%	18.85%
33. Papua Barat	-1.03%	7.00%	8.26%
34. Papua	-0.56%	5.87%	6.63%
Nasional	-2.15%	3.10%	6.14%



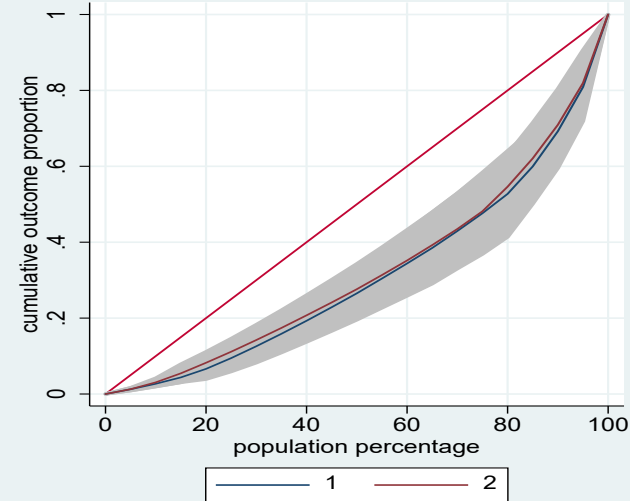
Sumber: Estimasi oleh Penulis

Stimulus Ekonomi Mengurangi Ketimpangan

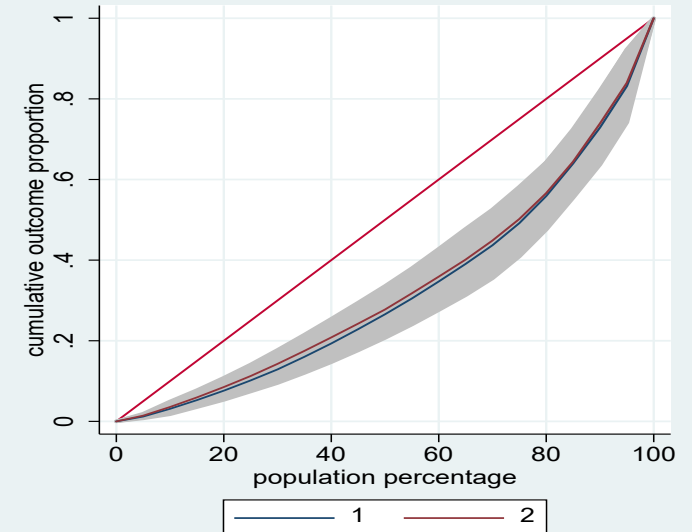
Pendapatan Perkapita		
	2020	2020
Provinsi	Kontraksi	Stimulus
1. Aceh	9,128,069	9,205,468
2. Sumatra Utara	12,485,244	12,514,911
3. Sumatra Barat	9,644,240	10,014,501
4. Riau	21,661,699	21,921,404
5. Jambi	11,205,345	12,505,474
6. Sumatra Selatan	10,264,809	10,422,567
7. Bangka Belitung	13,856,020	14,156,857
8. Bengkulu	7,952,167	8,639,245
9. Lampung	9,035,877	9,367,441
10. Kepri	27,668,646	28,040,202
11. DKI Jakarta	65,538,756	65,778,229
12. Jawa Barat	10,199,422	10,234,028
13. Banten	11,001,717	11,238,685
14. Jawa Tengah	8,429,673	8,494,890
15. DI Yogyakarta	9,950,042	10,105,243
16. Jawa Timur	13,071,715	13,120,258
17. Kalimantan Barat	11,533,207	11,587,975
18. Kalimantan Tengah	11,250,591	11,319,184
19. Kalimantan Selatan	10,508,867	10,664,279
20. Kalimantan Timur	33,704,266	33,732,879
21. Kalimantan Utara	26,100,162	26,343,794
22. Sulawesi Utara	11,555,139	11,832,338
23. Gorontalo	3,386,427	3,522,536
24. Sulawesi Tengah	4,200,401	4,332,085
25. Sulawesi Selatan	38,460,895	38,603,017
26. Sulawesi Tenggara	12,983,363	23,098,899
27. Sulawesi Barat	7,778,300	7,968,125
28. Bali	9,571,417	9,870,130
29. Nusa Tenggara Barat	4,104,269	5,687,630
30. Nusa Tenggara Timur	5,121,708	5,697,599
31. Maluku	5,101,746	8,317,612
32. Maluku Utara	3,900,005	9,356,381
33. Papua Barat	19,278,845	21,725,241
34. Papua	13,896,278	14,331,528
Nasional	13,350,314	13,625,857
GINI	0.368	0.347

Sumber: Estimasi oleh Penulis

Pendapatan perkapita

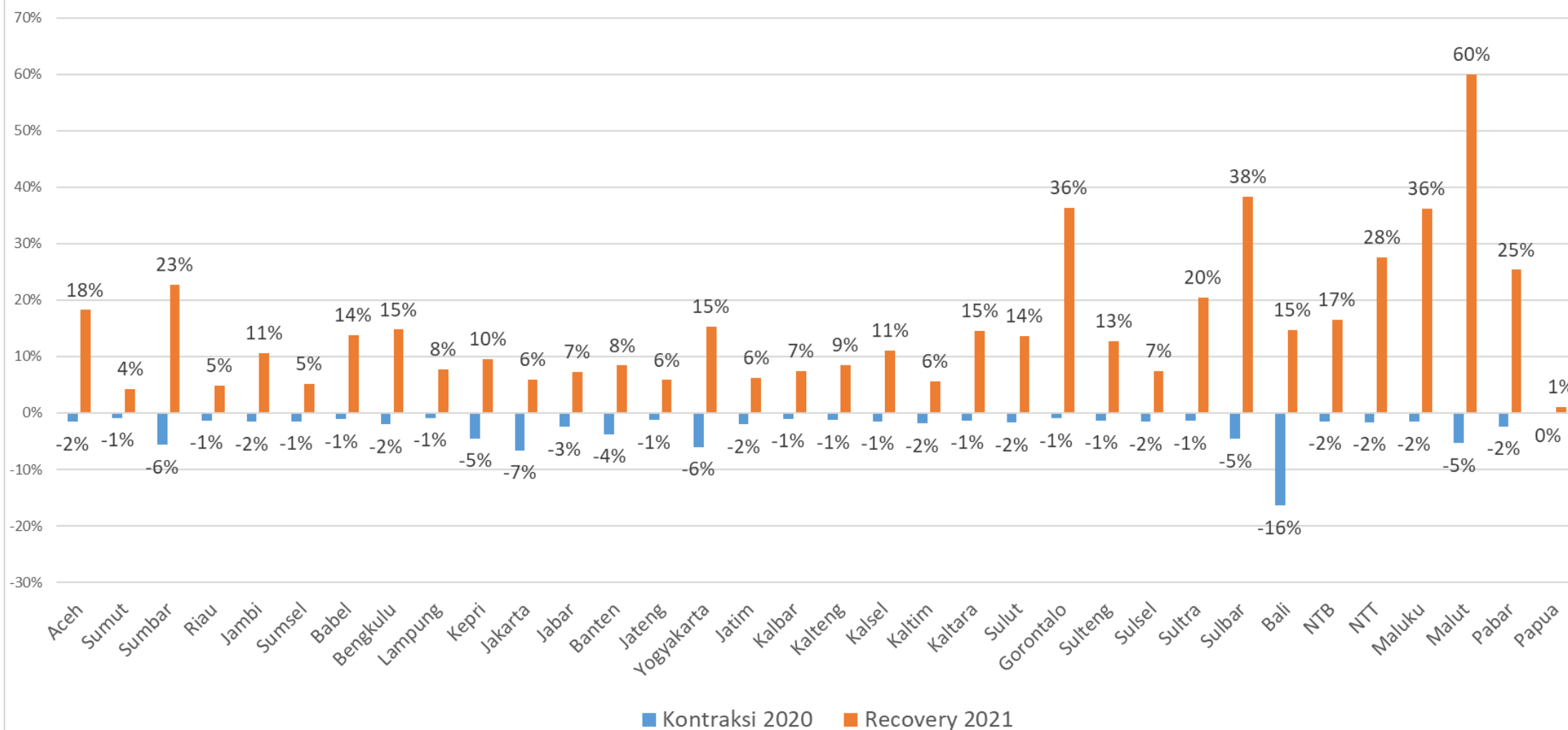


PAD Perkapita

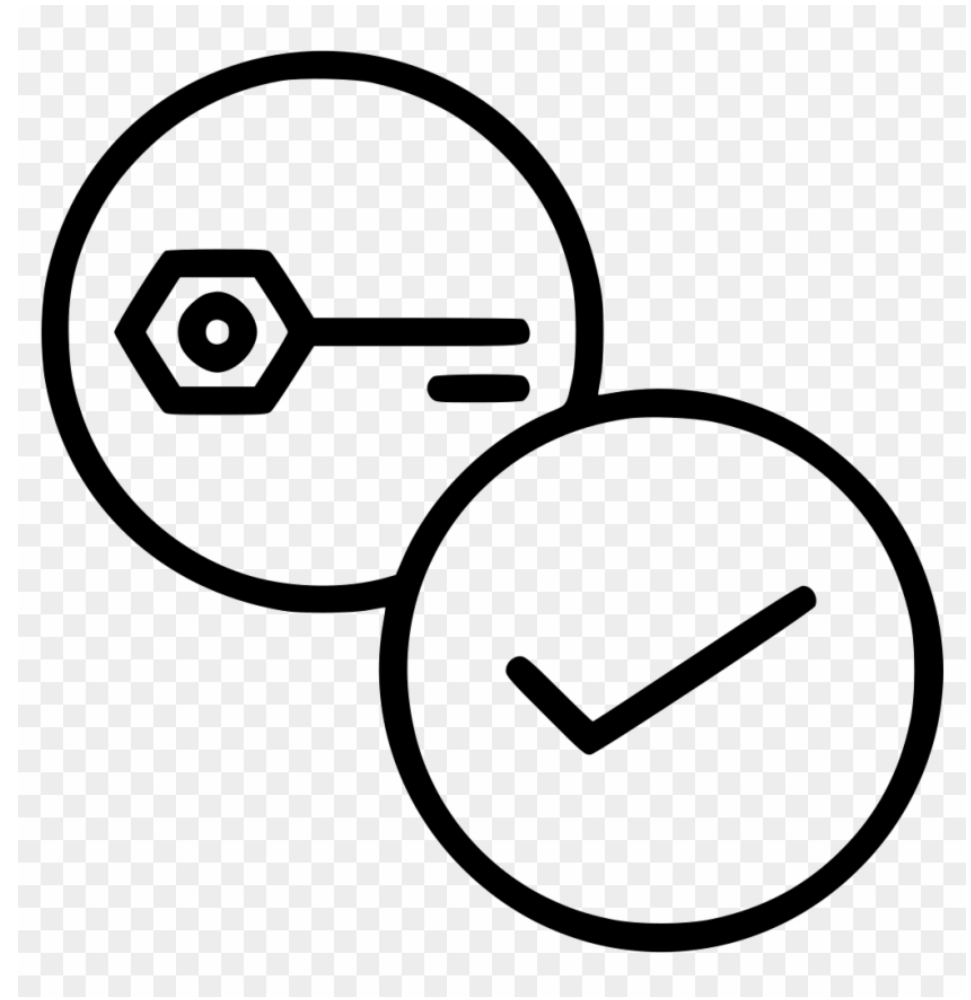


Optimisme di Tahun 2021, Pemulihan Ekonomi dan PAD

Proyeksi Dampak Covid 19 bagi PAD di Tahun 2020 dan 2021



|| Catatan Penutup



Pandemic COVID-19 adalah Momentum Perubahan

Everything will
change.
Nothing will
stay the same.
Be ready.

WWW.LIVELIFEHAPPY.COM

INNOVATION



DOING THE SAME
THINGS A BIT
BETTER

DOING NEW
THINGS

DISRUPTION

MAKING THINGS THAT
MAKE THE OLD THINGS
OBSOLETE



Atasi Hambatan dan Hadapi Tantangan

Hambatan



Kelembagaan

Peraturan (Dasar Hukum)
Organisasi (Pembagian Peran)



Sumber Daya

Manusia (Kapasitas, Kuantitas, Pengetahuan)
Keuangan (Anggaran)



Sistem Pendukung

Sistem Informasi
Sistem Database

Tantangan



Koordinasi

Dukungan Pemerintah Pusat dan Provinsi
Dukungan Publik



Basis Data

Sumber Data (Pemda, BPS, Swasta)
Validasi dan Realibilitas



Geografis dan Demografi

Luas Wilayah
Karakteristik Masyarakat
WP dan Tarif



Pemanfaatan

Manfaat Ekonomi dan Sosial (Multiplier) PAD

Inovasi, Enterpreneuship, dan Berkongsi.....

Pemerintah daerah harus mengubah dirinya menjadi tidak hanya unit administrasi pemerintahan tetapi juga **unit perekonomian daerah yang berINOVASI dan merespon perubahan dengan digitalisasi.**

Kepala daerah haruslah yang **mempunyai visi dan berjiwa wirausaha** serta mampu menciptakan sistim yang berkesinambungan.

Menjadikan perekonomian lokal "**layak**" menjadi Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) sehingga dapat menjadi kutub pertumbuhan ekonomi lokal

Kerjasama ekonomi antar daerah, propinsi berperan penting dalam menciptakan "Economics of Scale

APBD bukan lagi menjadi tujuan akhir pembangunan ekonomi daerah, tetapi meningkatkan **PDRB dengan pertumbuhan ekonomi yang berkualitas (inklusif)**



Diklat LPEM-FEUI



Confidential - internal use only (not to be distributed)

TERIMA KASIH